HUBUNGAN ANTARA KELUHAN FISIK DENGAN KEAKTIFAN DALAM MENGHADIRI POSYANDU PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI

SKRIPSI



Oleh: Puji Rizki Ananda NIM. 21102101

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul Hubungan antara Keluhan Fisik dengan Keaktifan dalam Menghadiri Posyandu pada Lansia penderita Hipertensi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama

: Puji Rizki Ananda

NIM

: 21102101

Hari, tanggal : Kamis, 08 Mei 2025 Program Studi: Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0703028602

Penguji II

Penguji III

Kustin, S.KM., MM., M.Kes NIDN. 0710118403

Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0709099005

Mengesahkan, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

HUBUNGAN ANTARA KELUHAN FISIK DENGAN KEAKTIFAN DALAM MENGHADIRI POSYANDU PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI

RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL COMPLAINTS AND ACTIVITIES OF ATTENDING POSYANDU IN ELDERLY AGE WITH HYPERTENSION

Puji Rizki Ananda¹, Irwina Angelia Silvanasari².

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi, email:

rizkipuji251@gmail.com

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi, email:

irwina.angelia@gmail.com

Archived: Accepted: Publised:

Abstrak

Latar belakang: Keaktifan menghadiri posyandu pada lansia dengan hipertensi cenderung rendah. Permasalahan rendahnya keaktifan posyandu perlu diperhatikan khususnya pada lansia yang berkaitan langsung dengan keluhan fisik disebabkan oleh penyakit hipertensi sehingga mengakibatkan kejadian hipertensi pada lansia menjadi tinggi. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keluhan fisik dengan keaktifan dalam menghadiri posyandu pada lansia penderita hipertensi. Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Besar populasi sebanyak 276 lansia hipertensi dengan sampel sebanyak 163 yang diambil menggunakan teknik cluster random sampling. Variabel independent yaitu keluhan fisik dan pada variabel dependen yaitu keaktifan dalam menghadiri posyandu. Instrumen penelitiaan ini menggunakan kuesioner terkait keluhan fisik dan keaktifan lansia yang telah valid dan reliabel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang terdiri karakteristik umum dan karakteristik khusus sedangkan, analisis biyariat menggunakan uji korelasi chi-square. Hasil: Sebagian besar responden mengalami keluhan fisik berat sebanyak 122 responden (75%), hampir seluruh responden tidak aktif menghadiri posyandu sebanyak 132 responden dengan presentase (81%). Hasil uji chi-square nilai signifikasi sebesar 0,000<0,05 yang artinya, pada penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara keluhan fisik dengan keaktifan dalam menghadiri posyandu pada lansia penderita hipertensi. Kesimpulan: Adanya hubungan antara keluhan fisik dengan keaktifan dalam menghadiri posyandu pada lansia penderita hipertensi yang artinya, bahwa lansia semakin berat keluhan fisiknya akan semakin menurun keaktifan lansia penderita hipertensi dalam menghadiri posyandu. Lansia sebaiknya bisa mengatasi dengan pola hidup sehat dan memeriksakan kesehatan secara berkala.

Kata Kunci: Keluhan Fisik, Keaktifan Lansia, Posyandu, Hipertensi